BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN TULANG BAWANG

SIARAN PERS

Nomor: 43/HM.00.02/K.LA-09/06/2026

Bawaslu Tulang Bawang Laksanakan Uji Petik PDPB,
Temukan Pemilih Meninggal Dunia dan Alih Status TNI

Tulang Bawang, 8 Juni 2026

Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang terus memperkuat pengawasan terhadap Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) melalui kegiatan uji petik non tahapan yang dilaksanakan pada Kamis (4/6/2026) di Kampung Sidomukti, Kecamatan Gedung Aji Baru dan Kampung Sidomulyo, Kecamatan Penawar Tama.

Kegiatan uji petik dipimpin langsung oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang, Inda Fiska Mahendro, didampingi Staf Pengawasan Pemilu, Laila Fatimatul Inayah dan Amin Huda. Pengawasan difokuskan pada penelusuran pemilih yang berusia di atas 80 tahun yang masih tercantum dalam data pemilih berkelanjutan.

Di Kampung Sidomukti, Kecamatan Gedung Aji Baru, tim melakukan uji petik terhadap 33 sampel pemilih. Dari hasil penelusuran lapangan, ditemukan 1 pemilih yang telah meninggal dunia dan telah didukung surat keterangan dari pemerintah kampung. Selain itu, terdapat 11 pemilih yang terkonfirmasi meninggal dunia namun belum memiliki surat keterangan kematian dari pemerintah kampung.

Tidak hanya pada data sampel, Bawaslu juga menghimpun informasi tambahan di luar sampel yang menunjukkan adanya 9 pemilih yang telah meninggal dunia dan telah didukung surat keterangan dari pemerintah kampung setempat.

Sementara itu, di Kampung Sidomulyo, Kecamatan Penawar Tama, uji petik dilakukan terhadap 36 sampel pemilih. Hasil pengawasan menunjukkan terdapat 11 pemilih yang terkonfirmasi meninggal dunia namun belum memiliki surat keterangan dari pemerintah kampung.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Selain itu, Bawaslu juga menemukan data di luar sampel berupa 7 pemilih yang telah meninggal dunia dan telah memiliki surat keterangan dari pemerintah kampung. Dalam pengawasan tersebut, Bawaslu turut menemukan 1 pemilih yang telah beralih status dari warga sipil menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), sehingga tidak lagi memenuhi syarat sebagai pemilih sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uji petik merupakan bagian dari upaya memastikan data pemilih yang digunakan dalam proses demokrasi benar-benar akurat dan sesuai kondisi faktual di lapangan. Uji petik menjadi instrumen penting dalam pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Data pemilih yang akurat merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan Pemilu yang berintegritas.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang akan melakukan kajian dan menyampaikan saran perbaikan kepada KPU Kabupaten Tulang Bawang agar data pemilih yang tidak memenuhi syarat dapat ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang menegaskan komitmennya untuk terus melakukan pengawasan secara melekat terhadap proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan guna memastikan tersusunnya data pemilih yang akurat, mutakhir, dan akuntabel sebagai bagian dari upaya mewujudkan Pemilu yang jujur, adil, dan berintegritas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Hasil Uji Petik Bawaslu Kabupaten Tulang Bawang

No	Keterangan	Kampung Sidomukti Kecamatan Gedung Aji Baru	Kampung Sidomulyo Kecamatan Penawartama
1	Sampel Bawaslu	33	36
2	Meninggal Dunia Sudah Ada Surat Keterangan	1	0
3	Meninggal Dunia Belum Ada Surat Keterangan	11	11
4	Meninggal Dunia sudah ada keterangan diluar sampel Bawaslu	9	7
5	Alih status warga sipil menjadi TNI diluar sampel Bawaslu	0	1

BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN TULANG BAWANG

Alamat: Jln. Cendana No. 249 – Menggala
Laman: https://tuba.bawaslu.go.id/
Email: pencegahanbawaslutulangbawang@gmail.com
Kontak Media: 0853 6709 8485

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).